



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILU
TAHUN 2024 (Studi Kasus Partai Gerindra Pemilu 2014-2019 dan 2019-2024
di Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

FITRIANINGSIH
2063201002

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM PEMENANGAN PEMILU
TAHUN 2024 (Studi Kasus Partai Gerindra Pemilu 2014-2019 dan 2019-2024
di Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang
Kuning

FITRIANINGSIH
2063201002

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fitriyaningsih

Nim : 2063201002

Tanda Tangan : 

Tanggal : 10 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

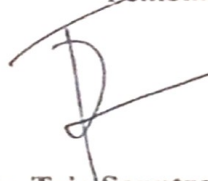
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Fitrianingsih
NIM : 2063201002
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Proposal : Strategi Partai Politik dalam Pemenangan Pemilu Tahun 2024 (Studi Kasus Partai Gerindra Pemilu 2014-2019 dan 2019-2024 di Kota Pekanbaru)

Pembimbing I


Alexsander Yandra, S.IP., M.Si
NIDN. 1008058605

Pembimbing II


Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si
NIDN. 1007109001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Marissa Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

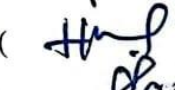
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Fitriarningsih
NIM : 2063201002
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Proposal : Strategi Partai Politik dalam Pemenangan Pemilu Tahun 2024 (Studi Kasus Partai Gerindra Pemilu 2014-2019 dan 2019-2024 di Kota Pekanbaru).

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Alexsander Yandra. S.IP., M.Si	()
Pembimbing	: Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si	()
Penguji	: Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA	()
Penguji	: Dr. Sulaiman Zuhdi, S.Sos., M.Si	()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 10 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat topik yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik, sehingga penulis tertarik dengan judul **“Strategi Partai Politik Dalam Pemenangan Pemilu Tahun 2024 (Studi Kasus Partai Gerindra Pemilu 2014-2019 dan 2019-2024 di Kota Pekanbaru)”** tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Ibu Harsini, S.Sos.,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Li. Dra Dian Rianita, MA, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos.,M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos.,M.Si, selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
6. Bapak Sudaryanto, S.P., M.Si, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
7. Bapak Alexsander Yandra, S.IP.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, semangat serta waktu, tenaga dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Trio Saputra, S. Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, semangat serta waktu, tenaga dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Penulis mengucapkan terimakasih kepada KPU Kota pekanbaru, Pimpinan serta DPC Partai Gerindra, Bapak Dr. Panca Setyo Prihatin, S.I.P., M.Si, dan Bapak Ginda Burnama selaku anggota DPRD Fraksi Gerindra Kota Pekanbaru yang telah memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini sehingga dapat mendukung hingga penyelesaian dalam penulisan ini.
10. Teristimewa untuk kedua orangtua saya yang tercinta, terutama untuk ibu saya ibu Nawang Sari yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan kasih sayang bagi penulis serta selalu memberikan doa-doa baik bagi penulis. Orangtua yang sangat kuat dan luar biasa bagi penulis. Serta untuk bapak saya yang melihat dari atas sana, I really miss you, dad.

11. Kakak saya, Novita Anggraini yang saya sayangi terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah di berikan kepada saya hingga penyelesaian dalam penulisan ini.
12. Terimakasih kepada Putri Cantika, Retno Ajeng, Febrilla Ananda, Dan Reza Andika terimakasih sudah bersedia dan bertahan berteman dengan saya selama ini. Dan semoga persahabatan dan ikatan pertemanan kita bertahan lama sampai terus berlanjut.
13. Terimakasih Kepda Sherly Amalia, Wina Moneteria dan untuk pihak pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Terakhir, terimakasih kepada penulis yang telah banyak berjuang dan bertahan sejauh ini serta memilih untuk tetap bertahan untuk bisa mengendalikan diri dari berbagai tekanan dalam proses penyelesaian perkuliahan ini.

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Penulis

(Fitrianingsih)

ABSTRAK

Nama : Fitrianingsih
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Strategi Partai Politik dalam Pemenangan Pemilu Tahun 2024 (Studi Kasus Partai Gerindra Pemilu 2014-2019 dan 2019-2024 di Kota Pekanbaru).

Setiap Partai Politik, termasuk Partai Gerindra, memiliki strategi dalam memenangkan Pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Partai Gerindra dalam pemenangan pemilu 2024 di Pekanbaru. Metode yang digunakan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif. Hasil dari penelitian ini Strategi Partai Politik dalam pemenagan Pemilu Tahun 2024 dengan melakukan Kampanye dan Sosialisasi melalui media sosial dan door to door, komunikasi dengan pemilih melalui kegiatan dengan mengadakan turnamen bola untuk anak muda, melalui Kaderisasi yang dilakukan oleh partai dengan Pendidikan dan Pelatihan untuk Kader, Pendidikan Politik yang memberikan para Kader pengetahuan tentang cinta tanah air, serta rekrutmen yang dilakukan partai dengan tidak melihat pendidikan saja tetapi dengan melihat karakter calon yang cinta tanah air dan paham akan ideologi negara. Strategi Pemenangan yang dilakukan Partai Gerindra ini, walaupun tidak meningkatkan jumlah kursi tetapi dapat mempertahankan tetap 7 kursi untuk Pemilu 2024 ini. Saran penelitian terhadap Partai Gerindra untuk dapat terus meningkatkan strategi politiknya disetiap Pemilu, dengan tidak melihat daerah saat melakukan resis, agar kedepannya dapat terus meningkatkan jumlah kursi melalui kampanye dan sosialisasi serta komunikasi.

Kata Kunci : Partai Gerindra, Strategi, Defensif (Bertahan).

ABSTRACT

Name : ***Fitrianingsih***
Study Program : ***Public Administration***
Title : ***Political Party Strategy in Winning the 2024 Election***
(Case Study of the Gerindra Party for the 2014-2019 and
2019-2024 Elections in Pekanbaru City

Every political party, including the Gerindra Party, has a strategy to win the election. This research aims to determine the Gerindra Party's strategy in winning the 2024 election in Pekanbaru. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. The results of this research are political parties' strategies for winning the 2024 elections by conducting campaigns and outreach through social media and door to door, communicating with voters through activities by holding football tournaments for the younger generation, through cadre formation carried out by the party. with cadre education and training. Political Education which equips cadres with knowledge about love for the country, as well as party recruitment which is carried out not only by looking at education but by looking at the character of candidates who love the country and understand the state ideology. The winning strategy implemented by the Gerindra Party, even though it does not increase the number of seats, still maintains 7 seats in the 2024 elections. Research suggests that the Gerindra Party can continue to improve its political strategy in each election, by not looking at regions when competing, so that in the future it can continue to increase the number of seats through campaign, outreach and communication.

Keywords: Gerindra Party, Strategy, Defensive (Defensive).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Teoritis	9
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Fokus Penelitian	16
2.4 Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Informan Penelitian.....	20
3.4 Sumber Data.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Gambaran Umum Partai Gerindra	25
4.2 Partai Gerindra Kota Pekanbaru.....	28

4.3 Visi Misi Partai Gerindra	31
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Bagaimana Strategi Pemenangan Partai Politik Gerindra untuk Mempertahankan Perolehan Kursi di Pemilu Tahun 2024	32
5.1.1 Kampanye dan Sosialisasi	32
5.1.2 Komunikasi	40
5.1.3 Kaderisasi	43
5.1.4 Pendidikan Politik	49
5.1.5 Rekrutmen Politik	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perolehan Suara Terbanyak Per-dapil pada 5 Partai Pemenang Pemilu Di Kota Pekanbaru Tahun 2014.....	5
Tabel 1.2 Perolehan Suara Terbanyak Per-Dapil pada 5 Partai Pemengan Pemilu Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	5
Tabel 1.3 Perolehan Suara Terbanyak Per-Dapil pada 5 Partai Pemennang Pemilu Kota Pekanbaru Tahun 2024.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Sumber Informan	20
Tabel 4.1 Susunan Personalia Pengurus DPC Partai Gerindra Kota Pekanbaru Tahun 2022.....	28
Tabel 4.2 Susunan Personalia Dewan Penasehat DPC Partai Gerindra Kota Pekanbaru Tahun 2022	29
Tabel 4.3 Daftar Calon Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pekanbaru Pemilihan Umum Tahun 2024	29
Tabel 4.4 Daftar Calon Tidak Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pekanbaru Pemilihan Umum Tahun 2024	30
Tabel 5.1 Perolehan Jumlah Kursi Partai Gerindra Pemilu Tahun 2019- 2024.....	48
Tabel 5.2 Perolehan Jumlah Kursi Partai Gerindra Tahun 2024-2029	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4.2 Lambang Partai Gerindra	27
Gambar 5.1 Kegiatan Partai	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum adalah proses memilih seseorang untuk menduduki posisi politik di Indonesia. Selain itu, pemilihan umum yang dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dengan menjamin prinsip-prinsip keterwakilan, akuntabilitas, dan legitimasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan suatu proses pelaksanaan kedaulatan rakyat. Terlepas dari partai politik, pemilu sebagai alat demokrasi yang dapat menghubungkan warga dengan pemerintah (Rikardo, Ofis, 2020).

Sebagaimana dapat dipahami, partai politik dapat berfungsi sebagai wadah organisasi yang penting bagi suatu negara, terutama negara yang menganut sistem demokrasi, untuk menyalurkan aspirasi masyarakat untuk pedoman dalam pembuatan kebijakan publik. Partai politik dapat juga berfungsi sebagai kendaraan dalam mempersiapkan kader yang telah terpilih dan dapat duduk di kursi kepemimpinan. Proses kaderisasi dalam pengkaderan inilah yang harus di lewatkan untuk menyiapkan calon-calon yang berkualitas. pemilihan calon untuk menduduki jabatan legislatif dan eksekutif seperti presiden, gubernur, dan kepala daerah ataupun walikota yang merupakan inti dari aktivitas partai. Dan biasanya partai menilai calon nya berdasarkan suara polling dan dedikasi calon terhadap partai nya (Rizkia, Ramadhani Cahya Krizma, 2021).

Karena itu, Partai Politik sangat membutuhkan terciptanya citra politik yang positif dengan menunjukkan melalui penyikapan terhadap masalah yang dihadapi publik dengan membawa aspirasi masyarakat. Partai politik tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintah, tetapi juga berfungsi cara untuk berpartisipasi dalam politik untuk mencapai suatu tujuan nasional Indonesia. Seorang calon legislatif tidak dapat dipisahkan dari partai politiknya (Aminulloh, Akhirul, 2010).

Partai Politik memiliki prinsip yang telah disetujui antar anggota partai dan memiliki visi dan misi. Visi yang terkait nilai dan paham ideologi yang menjadi landasan bagi perjuangan partai sedangkan misi menjadi tujuan jangka pendek dan panjang suatu partai. Partai Politik yang adil sangat diperlukan untuk menampung aspirasi-aspirasi atau keluhan dari masyarakat. Melalui Partai Politik ini, rakyat memiliki hak untuk memilih wakil mereka, serta individu yang akan bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan umum.

Setiap partai politik sangat membutuhkan anggota staf yang berkualitas, karena dengan mereka partai politik dapat menjadi memiliki peluang besar untuk berkembang. Proses pengkaderan yang merupakan penyiapan sumber daya manusia inilah yang kelak akan menjadi pemimpin yang dapat membangun dan menjalankan organisasi dengan baik. Maka dari itu, Kaderisasi Politik sangat penting karena merupakan dasar dari suatu organisasi, terutama partai politik sebagai proses penting untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan dari generasi ke generasi. Kaderisasi ini juga merupakan hal yang penting untuk mempertahankan partai politik saat ini. Dengan adanya Kaderisasi yang

berkualitas sangat membutuhkan sistem Kaderisasi yang sistematis dan adanya Pendidikan Politik yang benar.

Setelah adanya kaderisasi dalam partai politik, ada juga yang namanya rekrutmen yang merupakan dasar dari partai politik untuk penempatan kader-kader dalam jabatan politik. Rekrutmen dan kaderisasi partai politik ini menjadi agenda penting dalam partai politik. rekrutmen ini bertujuan untuk mempersiapkan kader-kader rekrutmen dengan kemampuan yang dapat bersaing dengan kader-kader politik dari partai lain dan dapat melaksanakan tugas dan kewajiban ketika terpilih dalam kompetisi politik.

Pendidikan Politik adalah upaya untuk mempelajari dan melatih sesama manusia untuk mengatur aktivitas sosial dan membuat kebijakan di seluruh negara (Karton, 2009:79). Pendidikan Politik yang disengaja dan sistematis ini dimaksudkan untuk mendidik seseorang agar mampu berpartisipasi dalam pencapaian suatu tujuan dari partai politik secara moral dan etis. Inpres Nomor 12 Tahun 1982 tentang Pendidikan Politik Generasi Muda yang mengatur tentang Pendidikan Politik di Indonesia, yang menjelaskan bahwa pendidikan politik yang diberikan kepada generasi muda adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran politik dan kenegaraan individu agar bisa mempertahankan Pancasila dan UUD 1945 sebagai budaya politik bangsa (Hermawan, Iyep Candra, 2020).

Partai Politik memiliki tugas penting, seperti mempersiapkan kandidat-kandidat terbaiknya, mempromosikan program politiknya, serta bersaing untuk mendapatkan suara yang banyak dari publik. Para kandidat dari suatu partai politik atau caleg harus menerapkan berbagai strategi kemenangan politik untuk

dapat menang dalam pemilihan. Dalam Partai Politik, tidak akan ada partai yang berhasil tanpa adanya strategi kekuasaan.

Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) berdiri sebagai partai politik pada 6 Februari 2008, berdekatan dengan waktu pendaftaran untuk pemilihan umum tahun 2009. Partai Gerindra dapat dikatakan sukses, karena pencapaian partai ini dalam meraih jumlah kursi. Kenaikan jumlah kursi yang signifikan dibandingkan pada Pemilu tahun 2014 memperoleh 4 kursi, kemudian bertambah menjadi 7 kursi pada Pemilu tahun 2019 di Kota Pekanbaru (Salsabila, Rhanty Syefira, 2016).

Perolehan suara terbanyak per dapil Pemilu DPRD Kota Pekanbaru, Riau 2014 menunjukkan bahwa Gerindra merupakan Partai yang menduduki 5 besar setelah (Golkar, Demokrat, PAN, dan PDI Perjuangan) dengan perolehan kursi partai adalah 4 kursi. Pada Pemilu 2019, perolehan kursi Gerindra naik menjadi 7 kursi. Tabel 1.1. menyajikan perolehan Suara Terbanyak Per-Dapil pada 5 Partai Pemenang Pemilu Kota Pekanbaru 2014, sedangkan tabel 1.2 pada pemilu 2019.

Tabel 1.1. Perolehan Suara Terbanyak Per-Dapil pada 5 Partai Pemenang Pemilu Kota Pekanbaru 2014

No.	Partai Politik	D1	D2	D3	D4		D5		PKP
					C1	C2	C1	C2	
1.	Partai Golongan Karya	2.934	4.216	3.651	3.852	3.114	4.007	2.545	7
2.	Partai Demokrat	2.032	1.598	2.374	2.518		2.230	1.886	6
3.	Partai Amanat Nasional	3.213	1.681	1.739	1.943		1.306		5
4.	PDI Perjuangan	1.370	2.177	1.661	2.213		1.338		5
5.	Partai Gerindra	1.801	2.743	-	2.223		1.665		4

Keterangan: C= Caleg, D = Dapil, PKP = Perolehan Kursi Partai

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kota Pekanbaru, 2014

**Tabel. 1.2. Perolehan Suara Terbanyak Per-Dapil pada 5 Partai
Pemenang Pemilu Kota Pekanbaru 2019**

No.	Partai Politik	D1	D2	D3	D4		D5		D6	PKP
					C1	C2	C1	C2		
1.	Partai Keadilan Sosial	6.436	9.040	11.324	17.378	5.792	15.101	5.033	7.164	8
2.	Partai Gerindra	6.577	12.166	9.681	16.236	5.412	13.005		10.565	7
3.	Partai Demokrat	6.600	8.411	8.572	12.292		14.782		5.529	7
4.	Partai Amanat Nasional	6.941	8.279	10.975	10.514		10.841		5.419	6
5.	PDI Perjuangan	5.927	8.040	7.967	9.369		6.300		10.640	6

Keterangan: C= Caleg, D = Dapil, PKP = Perolehan Kursi Partai

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kota Pekanbaru, 2019

**Tabel. 1.3. Perolehan Suara Terbanyak Per-Dapil pada 5 Partai
Pemenang Pemilu Kota Pekanbaru 2024**

No.	Partai Politik	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	PKP
1.	Partai Kebangkitan Bangsa	2.943	4.491	5.293	2.831	5.053	6.265	2.149	8
2.	Demokrat	6.501	7.622	9.723	5.979	7.245	16.780	5.888	8
3.	PDI-P	6.692	12.947	9.893	6.937	7.132	8.510	13.367	7
4.	Gerindra	7.029	5.781	6.836	7.381	7.260	10.837	8.604	7
5.	Nasdem	4.742	12.903	6.801	4.696	13.176	16.218	5.508	5

Keterangan: D = Dapil, PKP = Perolehan Kursi Partai

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kota Pekanbaru, 2024

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Partai Gerindra menempati posisi no.5 pada pemilu 2014 dengan jumlah suara sebanyak 4 kursi. Jumlah perolehan suara partai ini meningkat menjadi 7 kursi pada pemilu 2019 (Tabel 1.2). Pada Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Partai Gerindra menempati posisi no.4 pada Pemilu 2024 dengan jumlah suara sebanyak 7 kursi. Karena potensi yang besar dalam

persaingan, Partai Gerindra merupakan salah satu partai paling kuat di Indonesia. Partai Gerindra juga partai yang sejajar dengan partai elit lainnya, seperti Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)(Salsabila, Rhanty Syefira, 2016).

Kesuksesan Partai Gerindra dalam Pemilu Legislatif Kota Pekanbaru tidak dapat dicapai tanpa adanya upaya untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Karena bagi partai politik, kemenangan dalam pemilu adalah harga mati bagi setiap partai politik. Selain itu, dalam studi kasus ini, penulis akan membahas bagaimana Partai Gerindra dalam melakukan upaya Pemenangan Partai Gerindra untuk menjaga perolehan kursi di DPRD Kota Pekanbaru pada Pemilu 2019 (Kabunggul, Orce, 2022).

Ada beberapa fakta yang sangat menarik untuk menjadi dasar penelitian bagi penulis terhadap fraksi Partai Gerindra. Seperti yang sudah dijelaskan, faktanya peristiwa-peristiwa dalam kompetisi mempertahankan posisi partai berdasarkan komisi dari masyarakat ini sangat menarik. Sebab, mengingat pada Tahun 2014-2019 Partai Gerindra meraih 4 kursi, meningkat pada Tahun 2019-2024 meraih 7 kursi dari 45 kursi. Dan, pada Tahun 2019 hingga Tahun 2024 terjadi peningkatan pada Pemilu DPRD Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik dengan gebrakan luar biasa yang dilakukan oleh partai Gerindra, sehingga penulis berencana melakukan penelitian yang di tuangkan dalam karya ilmiah dengan judul “Upaya Partai Politik Dalam Pemenang Pemilu Di Kota Pekanbaru (Studi

Kasus Partai Gerindra Pemenang Pemilu dalam Rentang Waktu 2014-2019 dan 2019-2024).

1.2 Rumusan Masalah

Setiap Partai politik, memiliki strategi dalam memenangkan Pemilu termasuk Partai Gerindra. Perolehan suara Partai Gerindra pada Pemilu 2014 ini menunjukkan kenaikan suara yang tidak naik signifikan dengan hanya 7 kursi yang sebelumnya mendapatkan 4 kursi. Dan itu yang terjadi pada Pemilu 2024 dengan tetap mendapatkan 7 kursi. Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana Strategi Partai Politik Gerindra dalam kemenangan pemilu 2024 saat ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pemenangan Partai Politik Gerindra dalam kemenangan Pemilu Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan manfaat diantaranya, yaitu:

1. Secara Akademis, akan menjadi referensi untuk mahasiswa lain dalam perkuliahan terutama bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi dalam menambah wawasan mahasiswa yang tertarik untuk membahas penelitian yang sama.

2. Secara Praktis, penulisan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat yang ingin masuk partai politik baru dan dapat berkontestasi dalam berpolitik dalam pemilihan legislatif.
3. Secara Teoritis, penulisan ini memberikan manfaat bagi peningkatan wawasan umum dan khususnya pada administrasi publik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan secara analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab-bab terdahulu, berikut disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dalam penulisan, sebagai berikut :

1. Partai Gerindra dalam melakukan strategi kemenangan Pemilu lebih cenderung kepada defensif atau bertahan yang dimana ini terlihat pada jumlah kursi yang tetap mendapat 7 kursi dari Pemilu 2019-2024 ke Pemilu 2024-2029. Walaupun Partai Gerindra melakukan pendekatan pada milenial dengan cara mengikuti atau membuat kegiatan yang diminati oleh milenial serta menjadikan itu sebuah ajang perlombaan yang diminati anak muda, tetapi itu tidak membuat Upaya Ofensif atau menyerang itu berpengaruh besar pada peningkatan jumlah kursi pada Pemilu 2024.
2. Partai Gerindra juga melaksanakan persiapan untuk kader-kader nya yang bertumpu pada pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan Pendidikan ini dengan memberikan ilmu kepada kader tentang cinta tanah air dan cinta terhadap partai dan masyarakat. Pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan selama 2 sampai 3 minggu di Hambalang tempat Pak Prabowo ini dibiayai atau di tanggung oleh Partai Gerindra. Serta Partai Gerindra juga memiliki Kaderisasi Gerindra yang namanya Gerindra Masa Depan (GMD) dimana ini disiapkan oleh Pak Prabowo untuk menggantikan ketika pemimpin-pemimpin ini sudah habis masanya dan akan ada anak-anak muda yang

sudah dilatih di Hambalang setiap tahun nya serta adanya angkatan pada setiap tahunnya.

3. Dan yang terakhir, Partai Gerindra pada umumnya di isi oleh anak-anak muda mulai dari Ketua DPP Bapak Muhammad Rahul yang berusia 27 tahun saat menjabat sebagai ketua. Serta momentum ini sudah ada sejak 2019 yang pada tahun 2024 ini berefek dengan banyak nya anak-anak muda yang terpilih di Partai Gerindra.

5.3 Saran

Dari paparan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran antara lain :

1. Perlunya penguatan dalam pendidikan politik di setiap kader untuk mempertahankan kaderisasi yang lebih baik lagi kedepan nya serta Partai Politik harus lebih menjalani fungsi politik yang benar. Membangun citra politik yang positif dengan cara mempromosikan visi misi partai mereka dan menjalani program yang telah mereka sampaikan. Partai Politik seharusnya melakukan pendidikan politik dengan menyampaikan visi misi mereka dan menjalankan fungsi partai politik dengan baik dan benar. Partai politik harus juga menjalankan apa yang sudah di atur dalam Perbawaslu No 11 Tahun 2023 yang memuat 7 BAB dan terdiri dari aturan terkait ketentuan umum, pelaksanaan pengawasan, koordinasi dan kerja sama pengawasa, tindak lanjut hasil pengawasan dan laporan atau temuan

dugaan pelanggaran pemilu dalam kampanye pemilu, pelaporan, supervisi dan pendampingan, serta ketentuan penutup.

2. Partai Gerindra harus tetap mempertahankan kader muda untuk tetap bisa menciptakan kader-kader muda berikutnya. Lebih aktif dalam menggunakan media sosial untuk mempromosikan visi misi partai dan kegiatan yang dilaksanakan oleh partai.
3. Partai Politik seharusnya melakukan pendidikan politik dengan menyampaikan visi misi mereka dan menjalankan fungsi partai politik dengan baik dan benar. Partai politik harus juga menjalankan apa yang sudah di atur dalam Perbawaslu No 11 Tahun 2023 yang memuat 7 BAB dan terdiri dari aturan terkait ketentuan umum, pelaksanaan pengawasan, koordunasi dan kerja sama pengawasa, tindak lanjut hasil pengawasan dan laporan atau temuan dugaan pelanggaran pemilu dalam kampanye pemilu, pelaporan, supervisi dan pendampingan, serta ketentuan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar, B. A. (2021). *Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Upaya Mendapatkan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Di Kabupaten Rokan Hilir Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 8(1), 1-12.
- Hermawan, I. C. (2020). *Implementasi Pendidikan Politik Pada Partai Politik di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan, 10(1).
- ISHAK, I., & AC, R. P. (2015). *Strategi Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dalam Meningkatkan Perolehan Suara pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Orce, K. (2022). *Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Pada Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus Fraksi Golkar DPRD Provinsi NTB)* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Ramadhani, R. K. C. *Pelaksanaan Kaderisasi Perempuan Partai Gerindra Kota Pekanbaru Tahun 2014-2019*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 8(2), 1-15.
- Salsabila, R. S., & Tinov, M. T. (2016). *Pola Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Oleh Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Kota Pekanbaru Tahun 2014* (Doctoral dissertation, Riau University).
- N.Baharuddin. *Optimalisasi Peran Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik (Studi Di Kalimantan Barat)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik.

- Mursidah,W. (2014). *Pengelolaan Pusat Pengembangan Karir (Career Development Centre) Dalam Penyaluran Lulusan Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Muhammadiyah. *Partisipasi Publik Sebagai Strategi Mewujudkan Good Governance Otonomi Daerah.* Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 3(1), 57-66.